

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di MI Islamiyah Banjarmlati pada kurikulum merdeka menggunakan pembelajaran melalui project penguatan profil pelajar pancasila. Dalam kurikulum merdeka ini terdapat manfaat yang dapat diambil diantaranya, peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, peserta didik yang pasif sedikit demi sedikit dapat mengikuti teman-temannya yang aktif, pembelajarannya lebih realistis, dan guru serta peserta didik dituntut menjadi lebih kreatif.
2. Terdapat beberapa problem yang ditemui dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV-B MI Islamiyah Banjarmlati diantaranya: a) Problem dalam perencanaan pembelajaran IPAS meliputi: problem kesulitan dalam memilih metode dan model pembelajaran, serta alat peraga yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan karena sarana prasarana nya yang masih kurang. b) Problem pelaksanaan pembelajaran IPAS meliputi: terdapat siswa yang pasif dalam pembelajaran, membangkitkan minat belajar yang masih rendah dan peserta didik yang merasakan jenuh di tengah-tengah pembelajaran dan peserta didik kesulitan dalam memahami materi.
3. Dari problematika diatas upaya yang dilakukan dari guru, peserta didik, maupun kepala sekolah untuk meminimalisir problem implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV-B MI Islamiyah Banjarmlati, yaitu:
 - a. Upaya mengatasi problem perencanaan pembelajaran IPAS bisa melalui ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran guru

mencari model, metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan dengan tujuan agar membangun semangat serta minat peserta didik dalam pembelajaran sehingga ketika pembelajaran berlangsung peserta didik menjadi tertarik dengan penyampaian yang guru sampaikan, penggunaan alat peraga guru menggunakan alat peraga seadanya yang dibawa dari rumah karena tidak semua sekolah menyediakan alat peraga yang ada pada pembelajaran IPAS. Guru memilih metode serta model pembelajaran yang semenarik mungkin, dengan demikian, semangat dan rasa keingintahuan peserta didik terhadap pembelajaran sangat meningkat.

- b. Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir problem dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS meliputi: guru melakukan improvisasi dengan peserta didik didalam kelas ketika menemui peserta didik yang pasif, ramai serta sudah mulai merasa jenuh ketika di tengah-tengah pembelajaran. Bagaimana cara agar pembelajaran tetap menarik dan memahamkan peserta didik guru dapat melakukannya melalui *ice breaking* dengan cara tebak-tebakan, bernyanyi yel-yel dan yang lainnya dengan tujuan mengembalikan fokus peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Selanjutnya upaya yang dilakukan ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas yakni dengan mengulas kembali materi yang disampaikan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah menuntaskan pembahasan diatas adalah:

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah dapat memberikan fasilitas pembelajaran yang masih kurang lengkap untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan akan lebih diminati peserta didik.

2. Guru

Guru bisa memberi motivasi kepada peserta didik untuk terus semangat belajar dan lebih kreatif lagi dalam pembelajaran IPAS.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya utuk lebih memperdalam lagi terkait problem-problem yang terjadi dalam pembelajaran IPAS, sehingga pembahasan mengenai implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS akan lebih luas dan mendalam lagi mengikuti perkembangan zaman.